

POTENSI TUMBUHAN YANG BERKHASIASAT OBAT HERBA DI AREA KAMPUS SEKOLAH TINGGI PERTANIAN FLORES BAJAWAUmbu N. Limbu^{*1)}, Antonia P. Bao²⁾, Paulus Yanuarius Azi³⁾

1) Program studi Biologi Terapan, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa – Ngada – NTT

2) Program studi Biologi Terapan, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa – Ngada – NTT

3) Program studi Agroteknologi, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa – Ngada - NTT
Jln. Kapten Piere Tandean-Tanalodu-Bajawa-Flores-NTT. Telp (0384) 21178.* E-mail: umbulimbu.nataniel@gmail.com**Abstract**

Medicinal plants are types of plants that can provide medical benefits for humans. These types of plants are often found in the surrounding environment and in forests. Traditional treatment for disease uses concoctions based on plants and everything in nature and plants are a storehouse of chemicals that have a million benefits, including treating various diseases. Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa is a higher education institution founded by the collaboration of the Ngada Regency Government with the Ende Archdiocese Catholic Church and organized by the Ngada Catholic Community School Foundation (YASUKDA). This research aims to identify types of plants that have herbal medicinal properties and provide information about the properties of plants that have herbal medicinal properties in the area of the Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa. The method used is a descriptive method through the exploration method and taking species by observing in the area of Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa campus which has medicinal properties that are found, pictures of the herbs are taken as documentation material, then species with intact morphology are taken for identification and manufacture. herbarium. As a result of the research, 20 types of herbaceous plants have been identified, consisting of 14 families that have the potential to be plants with medicinal properties. The most widely used part of herbaceous plants is the leaves.

Keywords: Herbs, Medicinal plants, STIPER FB**Abstrak**

Tanaman obat merupakan jenis tumbuhan yang dapat memberikan manfaat medis bagi manusia, jenis tanaman ini banyak ditemukan di lingkungan sekitar maupun di hutan. Pengobatan tradisional terhadap penyakit menggunakan ramuan-ramuan dengan bahan dasar dari tumbuh-tumbuhan dan segala sesuatu di alam dan tumbuhan adalah gudang bahan kimia yang meiliki sejuta manfaat termasuk untuk obat berbagai penyakit. Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa (STIPER FB) adalah lembaga pendidikan tinggi yang didirikan oleh kolaborasi Pemerintah Kabupaten Ngada bersama Gereja Katolik Keuskupan Agung Ende dan diselenggarakan oleh Yayasan Persekolahan Umat Katolik Ngada (YASUKDA). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang berkhasiat obat herba dan memberitahukan khasiat tumbuhan yang berkhasiat obat herba di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif melalui metode jelajah dan pengambilan spesies dengan melakukan observasi di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa yang berkhasiat obat yang ditemukan, herba tersebut diambil gambarnya sebagai bahan dokumentasi, selanjutnya dilakukan pengambilan spesies dengan morfologi yang utuh untuk dilakukan identifikasi dan pembuatan herbarium. Hasil penelitian yang telah di peroleh 20 jenis tumbuhan herba yang telah diidentifikasi, terdiri dari 14 suku yang berpotensi sebagai tumbuhan yang berkhasiat obat. Bagian tumbuhan herba yang paling banyak digunakan adalah daun.

Kata kunci: Herba, Tumbuhan obat, STIPER FB

I. PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati ini telah disadari oleh semua pihak sebagai akibat adanya perubahan lingkungan yang berasal dari kegiatan manusia, industri, pemukiman, perusakan hutan, perluasan areal pertanian dan lain-lain. Pemanenan jenis-jenis tumbuhan dan hewan dari populasi alamnya (hutan, sungai, danau, lautan, dan sebagainya) juga belum sepenuhnya didasarkan pada daya pemulihannya, dan ini terjadi baik pada legal maupun ilegal. Akibatnya banyak populasi jenis tumbuhan dan hewan yang mulai menyusut, bahkan beberapa jenis diantaranya, yang memiliki persebaran terbatas, kini sudah mulai langka seperti kayu gaharu, kayu ramin, dan jalak Bali (Supriatna dalam Anis dkk., 2015).

Tanaman obat merupakan jenis tumbuhan yang dapat memberikan manfaat medis bagi manusia, jenis tanaman ini banyak ditemukan di lingkungan sekitar maupun di hutan. Trimin (dalam Sulaiman dkk., 2017) mengatakan tanaman obat merupakan tanaman yang berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak. Pemanfaatan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan dan gangguan penyakit hingga saat ini masih sangat dibutuhkan dan dikembangkan, terutama dengan mahalnya biaya pengobatan dan harga obat-obatan (Efremile dkk., 2015).

Tumbuhan obat dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional terhadap penyakit. Pengobatan tradisional terhadap penyakit menggunakan ramuan-ramuan dengan bahan dasar dari tumbuh-tumbuhan dan segala sesuatu di alam. Sampai sekarang, hal itu banyak diminati oleh masyarakat karena biasanya bahan-bahannya dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan sekitar (Suparmi dan Wulandari, 2012). Adapun contoh tumbuhan obat yaitu seperti tumbuhan putri malu, tumbuhan alang-alang, tumbuhan mengkudu, tumbuhan sirih, tumbuhan lada, dan tumbuhan lamtoro. Upaya pengobatan dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus untuk meningkatkan potensi masyarakat untuk menunjang pembangunan kesehatan.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sudah seumur dengan peradaban manusia. Tumbuhan adalah gudang bahan kimia yang memiliki sejuta manfaat termasuk untuk obat berbagai penyakit. Kemampuan meracik tumbuhan berkhasiat obat merupakan warisan turun temurun dan mengakar kuat di masyarakat. Tumbuhan yang merupakan bahan baku obat tradisional tersebut tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak seperti ginjal, jantung, dan paru-paru (Darsini, 2013).

Menurut WHO obat herbal merupakan tanaman yang mengandung bahan aktif yang dapat dikonsumsi dalam keadaan diolah maupun tidak diolah. Secara umum tanaman obat adalah tanaman yang mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu (Winarto, 2007). Ciri tumbuhan herba adalah tumbuhan yang batangnya lunak karena tidak membentuk kayu, memiliki tinggi ≤ 2 meter, termasuk ke dalam tumbuhan jenis rumput-rumputan, sayuran seperti bayam dan katuk juga tumbuhan berbunga dengan warna merah atau putih. Tumbuhan herba telah banyak dimanfaatkan sebagai obat untuk mengobati berbagai penyakit (Wiwinda, 2011).

Suku-suku tumbuhan yang termasuk tumbuhan herba dan merupakan tumbuhan monokotil adalah *Araceae*, *Liliaceae*, *Poaceae*, *Cyperaceae*, dan *Juncaceae*. Sedangkan suku yang termasuk tumbuhan herba dan merupakan tumbuhan dikotil adalah *Apiaceae*,

Euphorbiaceae, Papaveraceae, Apocynaceae, Asteraceae, Amanthaceae, Aristolochiaceae, Boraginaceae, Brassicaceae, Campanulaceae, Caryophyllaceae, Chenopodiaceae, Convolvulaceae, Crassulaceae, Cucurbitaceae, Dipsacaceae, Fabaceae, Fumariaceae, Geraniceae, Hydrophyllaceae, Hyperaceae, Lasmaceae, Lobeliaceae, Malvaceae, Onagraceae, Oxalidaceae, Plantaginaceae, Polygonaceae, Ranunculaceae, Rosaceae, Rubiaceae, Saxifragaceae, Scrophularaceae, Solanaceae, Urticaceae, Verbenaceae, dan Violaceae (Anonymous, 2016).

Identifikasi tumbuhan herba serta khasiat yang dimiliki, dilakukan dengan pustaka (kunci identifikasi) atau studi literatur (Makalalag, 2014). Beberapa tumbuhan herba yang memiliki zat pahit seperti brotowali (*Tinospora crispa*) dan juga tumbuhan herba berbau aromatik seperti sirih (*Piper betle*) merupakan tumbuhan herba yang berkhasiat obat (Kurdi, 2011). Contoh tumbuhan herba yang *familiar* dan ternyata memiliki khasiat sebagai obat adalah kumis kucing (*Orthosipon aristatus*), ceplukan (*Physalis angulata*), pegagan (*Centella asiatica*), dan babadotan (*Ageratum conyzoides*). Masing-masing herba memiliki kandungan zat yang memiliki potensi sebagai obat antara lain sebagai anti bakteri, anti inflamasi, analgesik, anti hiperglikemi, anti virus, dan mampu menetralkan racun (Aspan dkk., 2008).

Pemanfaatan tumbuhan obat di masyarakat akan terus meningkat mengingat masih kuatnya keterkaitan masyarakat terhadap tradisi kebudayaan serta kebutuhan mendasar masyarakat dalam menggunakan tumbuhan obat dalam menyembuhkan berbagai penyakit. Bagian-bagian yang digunakan sebagai bahan obat yaitu:

- a. Kulit (*cortex*) merupakan kulit bagian terluar dari tumbuhan tingkat tinggi yang berkayu.
- b. Kayu (*lignun*) bagian kayu yang merupakan pemanfaatan bagian dari batang dan cabang.
- c. Daun (*folium*) merupakan jenis bagian yang paling umum digunakan sebagai bahan baku ramuan obat tradisional.
- d. Bunga (*flos*) sebagai bagian yang berupa bunga tunggal atau majemuk, bagian bunga majemuk serta komponen penyusunan bunga.
- e. Akar (*radix*) yang sering dimanfaatkan untuk bahan obat dapat berasal dari jenis tanaman yang umumnya berbatang lunak dan memiliki kandungan air yang tinggi.
- f. Umbi (*bulbus*) adalah produk berupa potongan rajangan umbi lapis, umbi akar, atau umbi batang. Bentuk ukuran umbi bermacam-macam tergantung dari jenis tumbuhannya.
- g. Rimpang (*rhizoma*) adalah produk tumbuhan obat berupa potongan-potongan atau irisan rimpang.
- h. Buah (*fruktus*) bagian buah ada yang lunak dan ada pula yang keras. Buah yang lunak akan menghasilkan bagian dengan bentuk dan warna yang sangat berbeda, khususnya bila buah masih dalam keadaan segar.
- i. Kulit buah (*perikarpium*) sama halnya dengan bagian buah, bagian kulit buahpun ada yang lunak, keras bahkan adapula yang berbentuk bervariasi.
- j. Biji (*semen*) semen diambil dari buah yang telah masak sehingga umumnya sangat keras. Bentuk dan ukuran bagian bijipun bermacam-macam tergantung dari jenis tumbuhan.

Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa (STIPER FB) adalah lembaga pendidikan tinggi yang didirikan oleh kolaborasi Pemerintah Kabupaten Ngada bersama Gereja Katolik Keuskupan Agung Ende dan diselenggarakan oleh Yayasan Persekolahan Umat Katolik

Ngada (YASUKDA). Hadir atas keprihatinan bersama akan rendahnya SDM pendidikan tinggi, rendahnya pemanfaatan potensi pertanian kompleks, dan tingginya angka kemiskinan serta permasalahan aksesibilitas. Didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana yang terampil, siap bekerja, berwawasan wirausaha, mampu berkarya dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk memanfaatkan sumber daya serta ikut serta mencerdaskan bangsa melalui pendidikan yang humanis, berkarakter dan berorientasi global.

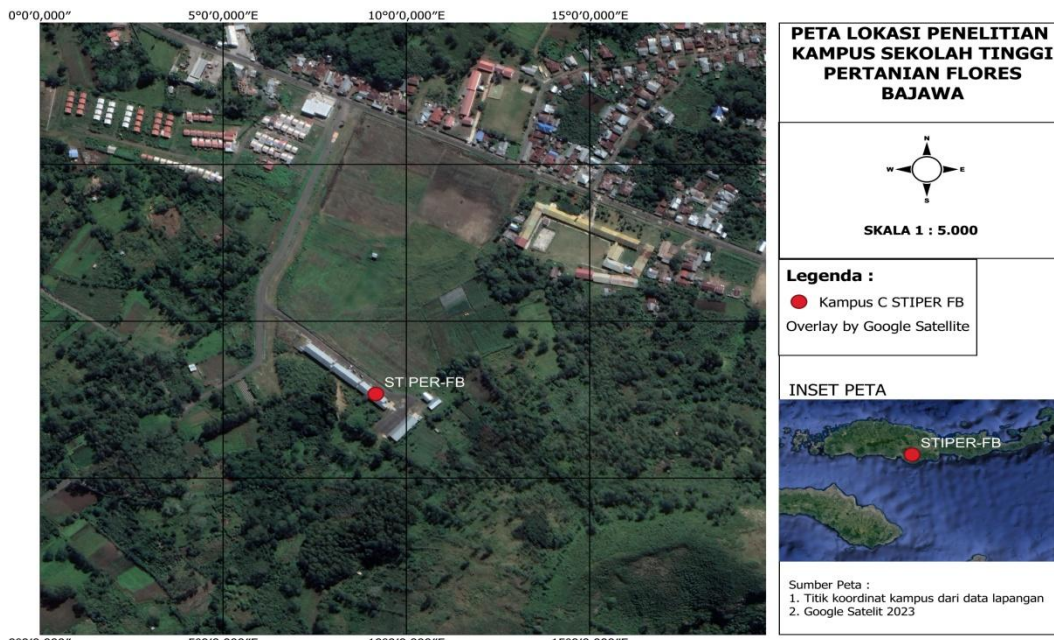
Moto STIPER Flores Bajawa adalah “*Searching and Servicing With Love*” dengan semboyan *Non Scholae Sed Vitae Discimus* yang artinya: “kita belajar bukan untuk sekolah, melainkan untuk hidup”. Moto tersebut bermakna bahwa STIPER Flores Bajawa membentuk pendidikan berkarakter yang humanis dalam semangat kasih untuk kepentingan universal yang dapat memenuhi kebutuhan regional dengan mempertimbangkan tujuan pendidikan nasional. STIPER Flores Bajawa berupaya melaksanakan pendidikan dalam rangka mencerdaskan dan mendidik mahasiswa agar terampil sehingga mampu berkarya untuk keadaan sekarang dan keadaan masa depan serta sekaligus dapat menjadi penghubung antara dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi dengan kebutuhan nyata masyarakat Indonesia dan masyarakat internasional bahkan bukan hanya untuk kepentingan sekolah tetapi belajar untuk hidup. Ciri khas sistem pendidikan tinggi yang diselenggarakan STIPER Flores Bajawa bertitik berat pada tujuan pendidikan nasional yang humanis, yakni meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan, dan cinta kasih serta cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri, inovasi dan berdaya saing serta bersama-sama bertanggung jawab atau pembangunan bangsa.

Mengingat potensi yang ada, pada tumbuhan herba di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa, maka perlu dilakukan penelitian tentang potensi tumbuhan yang berkhasiat obat herba di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah: untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang berkhasiat obat herba dan memberitahukan khasiat tumbuhan yang berkhasiat obat herba di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif melalui metode jelajah dan pengambilan spesies. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa yakni: Kampus C yang beralamat Jalan Raya Trans Flores-Turekisa Bajawa-Flores-NTT. Setiap tumbuhan herba yang berkhasiat obat yang ditemukan, herba tersebut diambil gambarnya sebagai bahan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengambilan spesies dengan morfologi yang utuh untuk dilakukan identifikasi dan pembuatan herbarium. Identifikasi dilakukan untuk mendapatkan karakteristik morfologi dari sampel dengan mengacuh pada beberapa literatur.

Bentuk data kualitatif dengan parameter data yang diteliti meliputi jenis tanaman obat, nama lokal, nama ilmiah, bagian tanaman yang dimanfaatkan, serta jenis penyakit yang dapat disembuhkan. Adapun peta lokasi penelitian di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber : Titik koordinat kampus dari data lapangan dan Google satelit 2023.

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian di Area Kampus STIPER Flores Bajawa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Berkhasiat Obat Herba di Area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh 14 suku tumbuhan yang berkhasiat obat. Adapun jenis-jenis tumbuhan tersebut dapat dilihat berdasarkan Suku/Famili pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Berkhasiat Obat Herba Di Area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa.

No	Jenis-jenis Tumbuhan Obat		
	Suku>Nama umum	Nama lokal	Nama ilmiah
1	<i>Zingiberaceae</i>		
	1. Kunyit	Kune	<i>Curcuma longa</i> Linn.
	2. Jahe	Lea	<i>Zingiber officinale</i>
2	<i>Mimosaceae</i>		
	Putri malu	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> Linn.
3	<i>Fabaceae</i>		
	1. Lamtoro	Lamtoro	<i>Leucaena leucopcephala</i>
	2. Gamal	Liris	<i>Gliricidia sepium</i>
4	<i>Cucurbitaceae</i>		
	Pare	Peria	<i>Momordica charantia</i>
5	<i>Solanaceae</i>		
	1. Tembakau	Bako	<i>Nicotiana tabacum</i> L.
	2. Cabai	Koro	<i>Capsicum</i> sp.
	3. Tomat	Baralai	<i>Solanum lycopersicum</i> L.
6	<i>Mirtaceae</i>		
	1. Jambu biji	Boeawa	<i>Psidium guajava</i>

7	<i>Musaceae</i>	Pisang	Muku	<i>Musa acuminata</i>
8	<i>Liliaceae</i>	1. Bawang merah 2. Bawang putih	Somu Sunga	<i>Allium cepa</i> L. <i>Allium sativum</i>
9	<i>Santalaceae</i>	Cendana	Cendana	<i>Santalum album</i> L.
10	<i>Euphorbiaceae</i>	Petikan kebo	Petikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.
11	<i>Rutaceae</i>	Jeruk nipis	Mude telo	<i>Citrus aurantifolia</i>
12	<i>Poaceae</i>	1. Alang-alang 2. Sereh	Keri Wako menge	<i>Imperata cylindrical</i> L. <i>Cymbopogon citratus</i>
13	<i>Meliceae</i>	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>
14	<i>Apiaceae</i>	3. Pegagan/Tapak Kuda	Singa dheke	<i>Centella asiatica</i> L.

Sumber: Hasil Olahan Penulis 2023.

Berdasarkan Tabel 1 di atas terdapat 14 suku tumbuhan herba yang di dapatkan di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa, adapun jenis tumbuhan herba adalah jenis tumbuhan dari suku *Zingiberaceae* terdapat 2 jenis, *Mimosaceae* terdapat 1 jenis, *Fabaceae* terdapat 2 jenis, *Cucurbitaceae* terdapat 1 jenis, *Solanaceae* terdapat 3 jenis, *Mirtaceae* terdapat 1 jenis, *Musaceae* terdapat 1 jenis, *Liliaceae* terdapat 2 jenis, *Santalaceae* terdapat 1 jenis, *Euphorbiaceae* terdapat 1 jenis, *Rutaceae* terdapat 1 jenis, *Poaceae* terdapat 2 jenis, *Meliceae* terdapat 1 jenis dan suku *Apiaceae* terdapat 1 jenis. Jenis tumbuhan yang berkhasiat obat ada yang termasuk dalam golongan rumput-rumputan, perdu, pohon, tera maupun umbi-umbian dan rimpang.

Berdasarkan data yang di peroleh terdapat 20 jenis tumbuhan yang berkhasiat obat herba yang ada di lingkungan Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa yang telah dilestarikan dan dibudidayakan ataupun yang tumbuh liar dalam lingkungan Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa. Hal ini dapat membantu masyarakat, mahasiswa ataupun dosen yang memerlukan tumbuhan berkhasiat obat herba tersebut dalam menyembuhkan penyakit.

B. Bagian Organ Tumbuhan Berkhasiat Obat Herba

Bagian organ tumbuhan yang biasa digunakan pada umumnya dapat berupa daun, kulit batang, umbi, rimpang, buah, akar, dan getah. Bagian tumbuhan yang dipergunakan sebagai obat herba dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

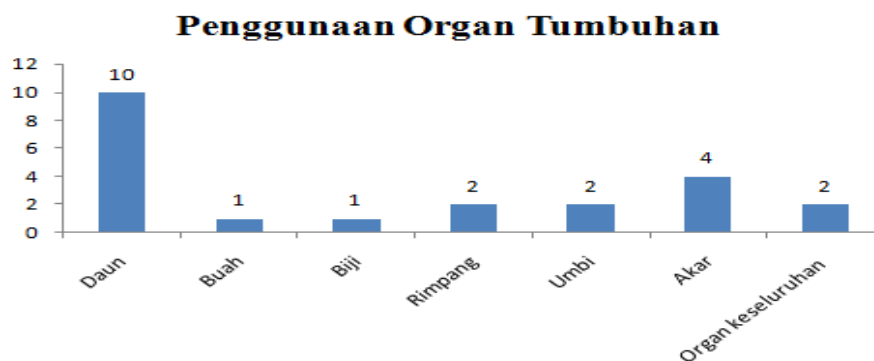
Tabel 2. Bagian Organ Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Herba

No	Nama tumbuhan	Nama ilmiah	Bagian/organ yang digunakan
1	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> Linn	Rimpang dan daun
2	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang
3	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> Linn	Akar dan daun
4	Lamtoro	<i>Leucaena leucopchala</i>	Biji
5	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	Daun
6	Pere	<i>Momordica charantia</i>	Daun
7	Tembakau	<i>Nicotiana tabacum</i> L.	Daun
8	Cabai rawit	<i>Capsicum</i> sp.	Akar
9	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i> L	Daun
10	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun

11	Pisang	<i>Musa acuminata</i>	Daun
12	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.	Umbi
13	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Umbi
14	Cendana	<i>Santalum album</i> L	Daun, Kulit kayu
15	Petikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Organ keseluruhan
16	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Buah
17	Alang-alang	<i>Imperata cylindrical</i> L.	Akar
18	Sereh	<i>Cymbopogon citratus</i>	Batang daun
19	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	Daun
20	Pegagan/Tapak Kuda	<i>Centella asiatica</i> L.	Organ keseluruhan

Sumber : Hasil Olahan penulis 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun, sebanyak 10 jenis, buah 1 jenis, biji 1 jenis, rimpang 2 jenis, umbi 2 jenis, akar 4 jenis, dan penggunaan organ keseluruhan 2 jenis. Frekuensi penggunaan bagian organ tumbuhan berkhasiat obat herba dapat dilihat pada diagram frekuensi 1 di bawah ini:



Gambar 2. Frekuensi penggunaan bagian organ tumbuhan berkhasiat obat herba

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2023

C. Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat Serta Jenis Penyakit Yang Dapat Di Sembuhkan

Cara pengolahan tumbuhan berkhasiat obat herba serta jenis-jenis penyakit yang dapat disembuhkan dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Cara Pengolahan Tumbuhan Yang Berkhasiat Obat Herba

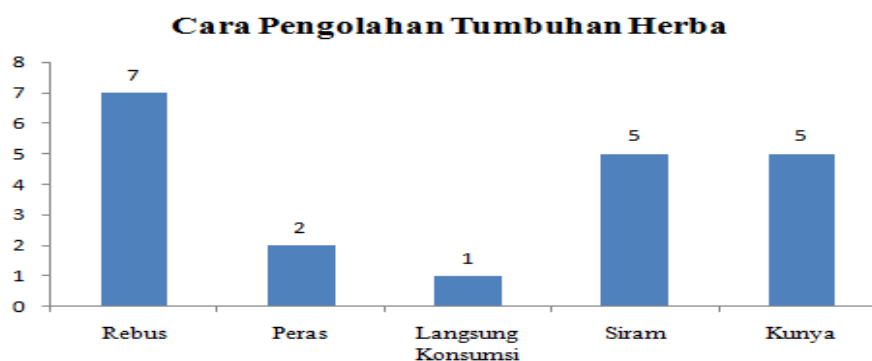
No	Nama tumbuhan	Jumlah organ yang digunakan	Bahan tambahan	Jenis penyakit	Cara pengolahan	Cara pakai
1	Kunyit	1 rimpang kunyit mai	-	Menyembuhkan pembengkakan empedu	Parut 1 rimpang kunyit mai lalu peras ekstrak kunyit	Minum
2	Jahe	1 potong rimpang jahe	1 lembar daun tembakau, 1 siung bawang merah, 1 siung bawang putih	Menurunkan demam	Jahe, tembakau, bawang merah dan bawang putih dikunyah campur hingga ampas berekstrak	Urut

3	Putri malu	Akar putri malu	Air 2 gelas	Meredakan panas tinggi	Rebus akar putri malu dengan air 2 gelas	Minum
4	Lamtoro	Biji lamtoro	-	Menyembuhkan penyakit cacingan	Petik biji lamtoro kemudian pasien memakan langsung	Telan
5	Gamal	Daun gamal sebanyak	4 liter air	Menghilangkan gatal badan karena alergi	Rebus daun gamal dengan air sebanyak 4 liter sampai tersisa 3 liter	Mandi
6	Pare	5 lembar daun pare	1 gelas air	Menyembuhkan sakit perut	Rebus 5 daun pare dengan air 1 gelas hingga mendidih dan tersisa ½ gelas	Minum
7	Tembakau	Daun	1 lembar daun tembakau, 1 siung bawang merahdah bawang putih	Menurunkan demam	Jahe, tembakau, bawang merah dan bawang putih dikunyah campur hingga ampas berekstrak	Urut
8	Cabai rawit	Akar tumbuhan cabai rawit	-	Meredakan sakit ginjal	Cuci akar cabai rawit sampai bersih lalu dimakan oleh pasien	Makan
9	Tomat	Daun tomat secukupnya	-	Menurunkan demam	Tumbuk daun tomat lalu peras ekstrak air daun tomat	Minum
10	Jambu biji	3 lembar pucuk jambu biji	-	Menghilangkan mencret	Pasien memakan pucuk daun jambu	Telan
11	Pisang	1 lembar daun pisang	Air satu gayung	Menyembuhkan sakit perut	Pasien berbaring lalu diletakkan daun pisang di atas perut kemudian siram dengan satu gayung air	Disiram
12	Bawang merah	Umbi	1 siung bawang merah	Menghilangkan sakit kepala dan Demam	Jeringau, bawang merah dan bawang putih dikunyah	Urut
13	Bawang putih	Umbi	1 siung bawang putih	Menghilangkan sakit Demam	Jeringau, bawang merah dan bawang putih dikunyah	Urut
14	Cendana	1. 1 potong kulit kayu cendana	-	Menghilangkan rasa pegal-pegal	Kunyah satu potong kulit kayu cendana	Urut
		2. Daun cendana secukupnya	4 liter air		Rebus daun cendana secukupnya	Mandi

					dengan 4 liter air sampai mendidih tersisa 3 liter
15	Petikan kebo	Organ keseluruhan	Air	Abses paru	Satu genggam petikan kebo dilumatkan, lalu ditambahkan air sedikit, kemudian diperas menjadi ¹ / ₂ gelas. Air perasan disaring dan diminum
16	Jeruk nipis	1 buah jeruk nipis	Kecap	Menghilangkan batuk	Peras air jeruk kedalam sendok makan lalu tambahkan kecap
17	Alang-alang	1 akar alang	Air	Menyembuhkan penyakit kuning	Akar alang direbus dengan air 2 gelas hingga mendidih sampai tersisa 1 gelas
18	Sereh	3 batang sereh	Air 1 gelas	Menyembuhkan luka dalam	Tumbuk 3 batang sereh lalu masukkan kedalam air 1 gelas
19	Mahoni	Daun mahoni sebanyakya	Air	Menyembuhkan sakit malaria	Rebus daun daun mahoni dengan air 5 liter sampai mendidih tersisa 4 liter
20	Pegagan / Tapak Kuda	Organ keseluruhan	Air cucian beras	Infeksi batu saluran kencing, kencing keruh	Rebus pegagan/tapak kuda sebanyak 30 gram dengan air cucian beras

Sumber: Hasil Olahan Penulis 2023

Untuk lebih mudah mengetahui tingkat frekuensi perbedaan pengolahan berbagai jenis organ tumbuhan yang berkhasiat obat oleh herba, dapat dilihat pada gambar diagram 3 berikut ini:



Gambar 3. Frekuensi pengolahan bagian organ tumbuhan berkhasiat obat herba
Sumber : Hasil Olahan penulis 2023.

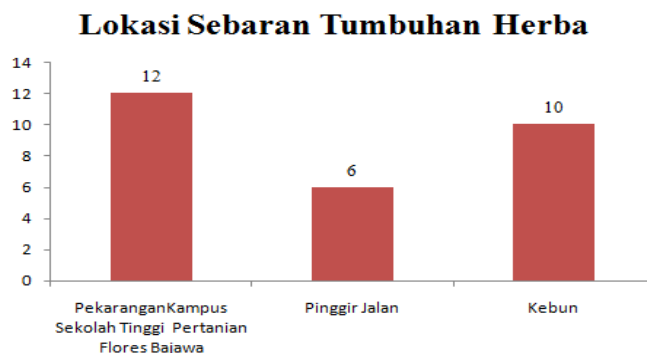
D. Lokasi Sebaran Tumbuh Tumbuhan Herba di Area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa.

Tabel 2. Lokasi Sebaran Tumbuh Tumbuhan Herba di Area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa.

No	Lokasi Sebaran	Jenis Tumbuhan
1.	Pekarangan Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa	Kunyit, Tomat, Cabai, Cendana, Jeruk nipis, Serai, Bawang merah, Bawang putih, Jambu biji, Tembakau dan Pegagan/Tapak Kuda.
2.	Pinggir Jalan	Gamal, Alang-alang, Pegagan/Petikan kebo, Putri Malu dan Pegagan/Tapak Kuda.
3.	Kebun	Putri Malu, Petikan kebo, Mahoni, Cabai, Jahe, Pisang, Alang-alang, Pare, Bawang Merah dan Pegagan/Tapak Kuda.

Sumber: Hasil Olahan Penulis 2023

Dari tabel 2 di atas, 20 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa yang memiliki lokasi tumbuh yang berbeda yaitu di pekarangan kampus, pinggir jalan, dan kebun. Untuk mengetahui frekuensi sebaran lokasi tumbuhnya tumbuhan dapat di lihat pada diagram 4 berikut ini :



Gambar 4. Frekuensi sebaran lokasi tumbuhnya tumbuhan berkhasiat obat herba dalam menyembuhkan penyakit.

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2023

E. Lokasi Pengambilan Sampel Tumbuhan Berkhasiat Obat Herba di Area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa

Pengambil sampel tumbuhan yang berkhasiat obat herba dilakukan di Kampus Sekolah Tinggi Pertanian khususnya di Kampus C yang beralamat Jalan Raya Trans Flores - Turekisa Bajawa – Flores – NTT. Jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat herba di peroleh sebagai berikut:



Kunyit (*Curcuma longa* Linn)



Jahe (*Zingiber officinale*)



Putri malu (*Mimosa pudica* Linn)



Lamtoro (*Leucaena leucopcephala*)



Gamal (*Gliricidia sepium*)



Pare (*Momordica charantia*)



Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.)



Cabai rawit (*Capsicum* sp.)



Tomat (*Solanum lycopersicum* L)



Jambu biji (*Psidium guajava*)



Pisang (*Musa acuminata*)



Bawang merah (*Allium cepa* L.)



Bawang putih (*Allium sativum*)



Petikan Kebo (*Euphorbia hirta* L.)



Mahoni (*Swietenia macrophylla*)



Pegagan/Tapak kuda (*Centella asiatica* L.)



Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*)



Alang-alang (*Imperata cylindrical* L.)



Sereh (*Cymbopogon citratus*)



Cendana (*Santalum album* L.)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari data penelitian yang di peroleh di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa terdapat 20 jenis tanaman yang berkhasiat obat herba untuk menyembuhkan penyakit. Jenis tumbuhan yang berkhasiat obat herba di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa terdapat d pekarangan kampus, pinggir jalan dan kebun.
2. Adapun bagian organ tumbuhan berkhasiat obat herba di area Kampus Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa untuk menyembuhkan jenis penyakit yaitu bagian organ daun, kulit, akar, umbi, rimpang, buah, biji maupun keseluruhan organ tumbuhan.
3. Tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat herbal diolah dengan beberapa cara untuk mengobati penyakit yaitu: direbus, disiram, dikunyah, diperas dan langsung dimakan, adapun cara memanfaatkan tumbuhan obat tersebut yaitu dengan cara diurut, mandi, oles, tempel dan diminum.
4. Adapun penyakit yang telah disembuhkan oleh tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat herba menyembuhkan penyakit seperti demam, panas tinggi, pembangkakan empedu, cacangan, gatal badan, sakit perut, abses paru-paru, pegal-pegal, sakit perut, sakit kepala, luka, malaria dan Infeksi batu saluran kencing, kencing keruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis. T., Ary. S. N. dan Ulfah. M. 2015. Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Berbuah di Hutan Lindung Surokonto, Kendal, Jawa Tengah dan Potensinya sebagai Kawasan Konservasi Burung. *Prosiding Seminar Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. Volume 1 No 3.
- Anonymous. 2016. Herbaceous. [http // extension. oregonstate. Edo / Lincoln /sites/default/files/herbaceous/pdf.family.id.pdf](http://extension.oregonstate.edu/lincoln/sites/default/files/herbaceous/pdf.family.id.pdf). Diakses pada tanggal 15 Oktober 2023 pukul 13.40 WITA.
- Aspan, Ruslan, Sherley dan Napitupulu. 2008. Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat. *Bidang Biologi LIPI. Citeureup* Hal 44 - 46.
- Darsini, N. N. 2013. Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkhasiat untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*. Vol 3 (1) : 159-165.
- Efremile, Wardenaar, E., dan Sisilia, L. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. volume 3(2).
- Makalalag, Imelda, 2014. Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolang Mongondow Selatan. Fakultas MIPA dan IPA. *Skripsi*. Universitas Gorontalo.
- Suparmi dan Wulandari, A. 2012. Herbal nusantara 1001 ramuan tradisional asli idonesia. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Volume 21 no 2, oktober 2016.
- Sulaiman., Akhmadi, A. N, dan Nurmala, R. S, 2017. Eksplorasi Tumbuhan Obat Di Kawasan Sukmaelang Kbutupaten Jember Sebagai Anti Kanker. *Jurnal Seminar Biologi*. Universitas Muhamamadiyah. Jember.
- Winarto WP, 2007. *Tanaman Obat Indonesia untuk Pengobat Herbal*, Jilid I, Karyasri Pustaka Herba Indonesia. Wiwinda, 2011. *Morfologi Tumbuhan Herba*.

<http://tanaman-herbal.blogspot.co.id/2015/04>. Diakses pada 15 Oktober 2023 pukul 11.31 WITA.